

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas dan banyak menyimpan kekayaan alam. Dengan luas lautan hamper 70% dari total keseluruhan luas negara Indonesia, sebagian dari terumbu karang yang diperkirakan lebih dari 2.500 jenis ikan 500 jenis kerang hidup di dalam nya. Jenis laut diantaranya rajungan, kepiting, lobster, udang, rumput laut, dan berbagai jenis ikan (Suwignyo, 1990).

Sesuai permintaan pasar yang tinggi dan harga yang menguntungkan, rajungan yang dominan di ekspor dalam bentuk daging yang di kalengkan. Ekspor rajungan pada tahun 2011 mencapai 42.410 ton dengan nilai \pm Rp 978 Milyar Rupiah (KKP 12). Rajungan termasuk salah satu hasil perikanan yang umunya bersifat *perishable food* (*mudah rusak/busuk*). Pembusukan akan segera terjadi setelah hewan tersebut mati jika tidak dilakukan pengalengan dan penanganan pasca panen yang baik. Penurunan mutu pada daging rajungan terutama disebabkan oleh aktivitas enzim dan bakteri.

PT. Sumber Mina Bahari menerapkan sistem rantai dingin dalam melakukan proses pengalengan rajungan. Sistem ini dimaksudkan untuk mengendalikan mutu daging rajungan supaya tidak terjadi penurunan mutu dan mendapatkan produk yang konsisten dan meminimalisir kendala penyusutan daging rajungan ketika sudah sampai ke tempat customer. Selain sistem rantai dingin, sistem ekspor juga digunakan untuk menjualkan produk kepada customer ke luar negeri, baha baku sendiri didapatkan dari supplier yang setiap hari menyupply untuk kebutuhan ekspor atas pesanan customer.

Selama ini target harian masih aman dan dipantau oleh bagian produksi untuk setiap harinya, untuk waktu pengiriman hasil produksi sesuai target yang telah ditentukan sesuai perjanjian dengan customer. Kendala terjadi hanya pada bagian transportasi yang terkadang terlambat dating, tetapi oihak instansi sudah mempunyai solusi untuk kendala ini dengan cara, kejar target untuk memenuhi target ekspor daging rajungan yang dilakukan oleh karyawan dengan kerja lembur.

Selama pengembangan aplikasi, metodologi yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan *Waterfall model*. Dengan penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat pengaksesan data barang, serta mempermudah pembuatan laporan barang masuk dan keluar dan menghasilkan laporan yang jauh lebih baik lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka penulis mengangkat judul **“Sistem Informasi Pemenuhan Kebutuhan Daging Rajungan di PT. Sumber Mina Bahari”**.

1.2.Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penyusunan proposal skripsi dengan judul “Sistem Informasi Pemenuhan Kebutuhan Ekspor Daging Rajungan di PT. Sumber Mina Bahari”, antara lain :

1. Bagaimana cara merancang aplikasi sistem informasi pemenuhan kebutuhan ekspor daging rajungan ?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi pemenuhan kebutuhan ekspor daging rajungan ?

1.3.Batasan Masalah

Pada penyusunan proposal skripsi ini yang berjudul “Sistem Informasi Pemenuhan Kebutuhan Ekspor Daging Rajungan di PT. Sumber Mina Bahari”, diperlukan batasan-batasan untuk membatasi ruang lingkup, antara lain :

1. Sistem ini terbatas dan hanya digunakan oleh staff IT pada PT. Sumber Mina Bahari.
2. Data yang digunakan merupakan data dari PT. Sumber Mina Bahari
3. Sistem hanya dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
4. Sistem hanya berisi hasil produksi, hasil penjualan dan hasil pembelian yang di inputkan oleh admin maupun user.
5. Sistem berbasis *Web*.

6. Data yang di inputkan berupa data barang, data kategori barang, data satuan barang, data customer, data supplier, data penjualan dan data pembelian (transaksi).
7. Aplikasi ini nantinya hanya di khusus kan untuk staff IT di PT. Sumber Mina Bahari.

1.4.Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Merancang aplikasi berbasis Web untuk pengelolaan pengadaan daging rajungan.
2. Menerapkan aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Ekspor Daging Rajungan untuk staff IT di PT. Sumber Mina Bahari.
3. Mempermudah kinerja admin dalam mengolah data hasil ekspor.

1.5.Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan data yang sesungguhnya untuk di inputkan pada aplikasi sistem informasi yang telah dibuat.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses pengolahan data ekspor daging rajungan.
3. Mempermudah admin dalam mengoperasikan sistem informasi pemenuhan kebutuhan ekspor daging rajungan.